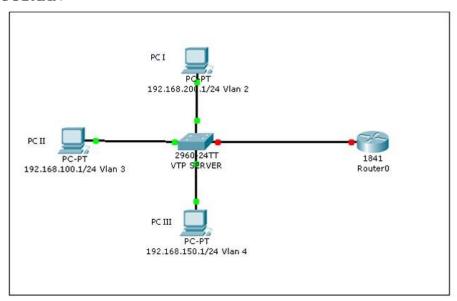
NAMA: Muhammad tri nugroho

NIM : 09010282327029

Kelas: MI3A

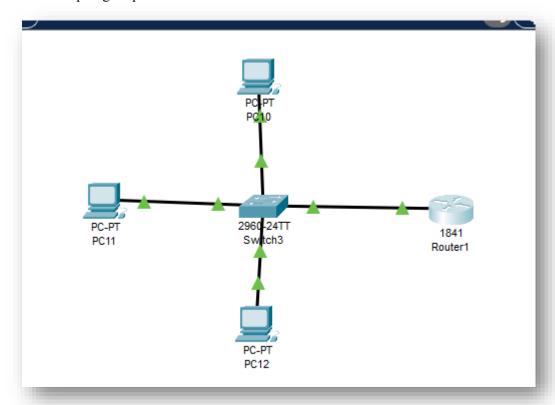
# PRAKTIKUM JARINGAN KOMPUTER (VLAN)

## **PERCOBAAN**



Gambar 11.4 Topologi Percobaan Router-on-a-stick

1. Buat Topologi Seperti Gambar diatas

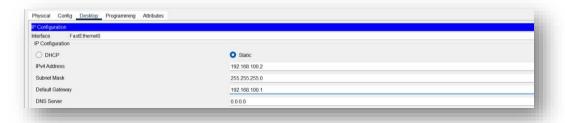


# 2. Buat Pengalamatan di PC

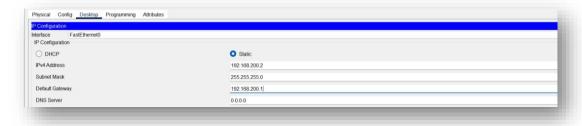
No	Nama Device	Alamat	Netmask
1	PC1	192.168.100.2	255.255.255.0
2	PC2	192.168.200.2	255.255.255.0
3	PC3	192.168.150.2	255.255.255.0

Tabel 11.1 Pengalamatan PC Client

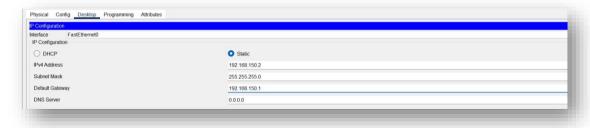
## PC 1



## PC 2



## PC 3



- 3. Selanjutnya kita aktifkan power switch tunggu beberapa menit switch akan booting
- Setelah selesai switch loading sekarang kita lanjut konfigurasi switch Memberi nama SWITCH\_DISTRIBUSI
  - Membuat Banner
  - Membuat Password
  - Mensetting U/ Telnet
  - Setting Vlan
  - Setting Member port untuk Tiap Vlan
  - Setting Port Trunk
     SWITCH\_DISTRIBUSI#copy run start --- untuk menyimpan konfigurasi di NVRAM
  - Melihat Daftar Vlan SWITCH DISTRIBUSI #show vlan

```
SWITCH_09010282327021$copy run start
Destination filename [startup-config]?
Building configuration...
[OK]
SWITCH_09010282327021$show vlan

VLAN Name Status Ports

1 default active Fa0/4, Fa0/5, Fa0/6, Fa0/7
Fa0/8, Fa0/9, Fa0/10, Fa0/11
Fa0/12, Fa0/13, Fa0/14, Fa0/15
Fa0/16, Fa0/17, Fa0/18, Fa0/19
Fa0/20, Fa0/21, Fa0/22, Fa0/23
Fa0/24, Gig0/1, Gig0/2

Humas active Fa0/2
3 Keuangan active Fa0/3
4 IT active Fa0/3
5 Pimpinan active
1002 fddi-default active
1004 fddinet-default active
1005 trnet-default active
1005 trnet-default active
1005 trnet-default active
1007 Inter-default active
1008 Inter-default active
1009 Inter-default active
1009 Inter-default active
1000 Inter-default active
1001 Inter-default active
1002 Inter-default active
1003 Inter-default active
1005 Inter-default active
1006 Inter-default active
1007 Inter-default active
1008 Inter-default active
1009 Inter-default active
```

## 5. Konfigurasi Router

- Memberi nama Router
- Membuat Banner
- Membuat Password
- Mensetting U/ Telnet
- Setting IP di Interface 0/1
- Setting Intervlan Routing

## Tes Koneksi dengan menggunakan ICMP (catat hasil yang anda dapat)

NO	SUMBER	TUJUAN	HASIL	
NO			YA	TIDAK
1	PC 1	PC 2	YA	
1		PC 3	YA	

2	PC 2	PC 1	YA	
		PC 3	YA	
	1		1	
2	PC 3	PC 1	YA	
3	PC 3	PC 2		

```
Command Prompt

Cisco Packet Tracer PC Command Line 1.0
C:\>ping 192.168.100.2 with 32 bytes of data:

Reply from 192.168.100.2 bytes=32 time<ims TTL=128

Reply from 192.168.100.2: bytes=32 time=0ms TTL=128

Palos from 192.168.100.2: bytes=32 time=0ms TTL=128

Ping statistics for 192.168.100.2:
Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
Approximate round trip times in milli-seconds:
Minimum = 0ms, Maximum = 9ms, Average = 6ms

C:\>ping 192.168.150.2

Pinging 192.168.150.2 with 32 bytes of data:

Request timed out.
Request timed out.
Request timed out.
Reply from 192.168.150.2: bytes=32 time<ims TTL=127

Ping statistics for 192.168.150.2: bytes=32 time<ims TTL=127

Ping statistics for 192.168.150.2: bytes=32 time<ims TTL=127

Ping statistics for 192.168.150.2: bytes=32 time<ims TTL=127

Reply from 192.168.150.2 with 32 bytes of data:

Reply from 192.168.150.2 bytes=32 time=ims TTL=127

Reply from 192.168.150.2 bytes=32 time=ims TTL=127

Reply from 192.168.150.2: bytes=32 time=ims TTL=127

Reply from 192.168.150.2:
```

```
Command Prompt

Cisco Packet Tracer PC Command Line 1.0
C:\ping 192.168.200.2

Pinging 192.168.200.2 with 32 bytes of data:

Reply from 192.168.200.2: bytes=32 time=2ms TTL=128

Reply from 192.168.200.2: bytes=32 time=6ms TTL=128

Ping statistics for 192.168.200.2:

    Fackets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
Approximate round trip times in milli-seconds:
    Minimum = 0ms, Maximum = 8ms, Average = 4ms

C:\ping 192.168.150.2

Pinging 192.168.150.2: bytes=32 time=1ms TTL=127

Reply from 192.168.150.2: bytes=32 time<1ms TTL=127

Reply from 192.168.150.2: bytes=32 time<1ms TTL=127

Reply from 192.168.150.2: bytes=32 time<1ms TTL=127

Ping statistics for 192.168.150.2: bytes=32 time<1ms TTL=127

Ping statistics for 192.168.150.2:

Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
Approximate round trip times in milli-seconds:
    Minimum = 0ms, Maximum = 1ms, Average = 0ms

C:\>
```

```
Command Prompt

Cisco Packet Tracer PC Command Line 1.0

Ci>>ping ip2.168.200.2

Pinging 192.168.200.2 with 32 bytes of data:

Reply from 192.168.200.2; bytes=32 time=2ms TTL=128

Reply from 192.168.200.2; bytes=32 time=6ms TTL=128

Ping statistics for 192.168.200.2;

Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),

Approximate round trip times in milli-seconds:

Minimum = 0ms, Maximum = 8ms, Average = 4ms

C:\>ping 192.168.100.2

Pinging 192.168.100.2 with 32 bytes of data:

Reply from 192.168.100.2; bytes=32 time<1ms TTL=127

Reply from 192.168.100.2; bytes=32 time<1ms TTL=128

Reply from 192.168.100.
```

#### Analisis Percobaan:

Untuk melakukan tes koneksi antar PC, langkah pertama adalah melakukan konfigurasi IP pada setiap PC. Pada tahap ini, selain menentukan IP address dan subnet mask yang sesuai, penting juga untuk menambahkan default gateway yang mengarah ke IP address yang telah dikonfigurasi pada router melalui CLI. Default gateway ini berfungsi untuk memastikan bahwa setiap PC tidak hanya bisa berkomunikasi di dalam jaringan lokal, tetapi juga bisa berkomunikasi dengan jaringan lain di luar subnet tersebut melalui router.

Setelah konfigurasi ini selesai, tes koneksi dapat dilakukan menggunakan perintah seperti *ping* untuk memastikan bahwa setiap PC dapat saling terhubung dan berkomunikasi melalui router. Jika konfigurasi berhasil, paket data yang dikirim dari satu PC akan dapat mencapai PC lain, baik dalam subnet yang sama maupun di jaringan lain, melalui default gateway yang telah ditentukan.

#### **Kesimpulan Percobaan:**

Hasil tes koneksi antar tiga PC menunjukkan bahwa setiap PC dapat berkomunikasi dengan baik dalam VLAN yang sama. Pengaturan VLAN memainkan peran penting dalam segmentasi jaringan, memastikan bahwa setiap PC berada dalam satu segmen yang sama dan dapat bertukar data tanpa hambatan. Selain itu, penambahan default gateway pada konfigurasi IP setiap PC terbukti sangat penting untuk memungkinkan komunikasi di luar subnet lokal melalui router yang telah dikonfigurasi. Tanpa default gateway, komunikasi antar subnet tidak akan dapat dilakukan. Pengujian menunjukkan bahwa PC dapat saling terhubung, baik dalam jaringan VLAN yang sama maupun dengan jaringan lain di luar subnet. Secara keseluruhan, konfigurasi VLAN dan default gateway berfungsi dengan baik dalam mendukung komunikasi yang lancar dan efektif, baik untuk komunikasi internal dalam subnet VLAN maupun untuk koneksi eksternal melalui router. Hal ini menegaskan pentingnya konfigurasi jaringan yang tepat untuk mendukung kebutuhan komunikasi antarjaringan.